

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) 4.0 terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) PAUD Non-Formal di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro”. maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi penggunaan ARKAS pada PAUD Non-Formal di Kecamatan Dander terdapat dua tahap yaitu: a). Tahap perencanaan (aktivasi kertas kerja, pengisian kertas kerja, dan mengajukan pengesahan), b). Tahap penatausahaan (aktivasi buku kas umum (BKU), mengisi BKU, dan tutup BKU).
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Kepala Sekolah atau Ketua Pengelola, dan Tim Manajemen BOSP (Bendahara dan Operator Sekolah) di Kecamatan Dander dalam penggunaan ARKAS yaitu terkait dengan sarana prasarana (laptop yang kurang memadai dan jaringan *Wifi*), dan keterbatasan pemahaman tentang penggunaan aplikasi ARKAS.
3. Upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah atau Ketua Pengelola dan Tim Manajemen BOSP untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dan untuk mengoptimalkan penggunaan ARKAS di

PAUD Non-Formal Kecamatan Dander adalah meminjam laptop kepada orang lain atau lembaga lain. Kemudian berupaya untuk selalu mencari informasi di media sosial seperti *Youtube* dan lain-lain, mengikuti bimbingan teknis yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro maupun HIMPAUDI Kecamatan Dander dan juga menanyakan hal yang belum diketahui seperti kode rekening kepada Operator HIMPAUDI Kecamatan Dander atau teman sesama pengguna aplikasi ARKAS.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam rangka mengetahui implementasi penggunaan aplikasi ARKAS terhadap pengelolaan dana BOSP PAUD Non-Formal di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi satuan pendidikan yang belum memiliki komputer atau laptop yang memadai untuk sarana pengaplikasian ARKAS, diharapkan dapat berupaya untuk segera memiliki laptop yang mumpuni, misal dengan pengajuan proposal permohonan laptop kepada Dinas Pendidikan atau Pemerintah Daerah.
2. Bagi Dinas Pendidikan, hendaknya memberikan panduan yang jelas dan terstruktur, terutama panduan kode rekening yang lengkap agar satuan pendidikan tidak bingung atau salah dalam menginput rekening belanja di aplikasi ARKAS, sehingga proses pengelolaan dana BOSP menggunakan ARKAS dapat lebih efektif dan efisien.